
MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA MELALUI PROGRAM *ENTREPRENEUR*

Oleh:
I Nyoman Pasek Nugraha
Fakultas Teknik dan Kejuruan UNDIKSHA

ABSTRAK

Kemajuan Teknologi di bidang listrik dan elektronika seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyediaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menangani masalah yang berhubungan dengan hal tersebut. Di sisi lain, sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika belum memiliki kemampuan yang memadai sebagai tenaga profesional apalagi sebagai wirausahawan yang handal. Untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat terhadap tenaga profesional di bidang instalasi listrik, elektronika, komputer, dan mesin pendingin perlu diberi kesempatan untuk melakukan program entrepreneur guna menjawab tuntutan masyarakat. Program ini juga melatih mahasiswa jurusan Teknik Elektronika agar memperoleh pengetahuan tambahan yang terkait dengan bidang Instalasi Listrik, Elektronika, Komputer dan Mesin Pendingin, memperoleh pengalaman serta keterampilan baru, menambah kepercayaan diri dalam mencari bahkan dalam mencoba menciptakan peluang kerja baru, serta memiliki jiwa kewirausahaan dalam bidang yang ditekuni sehingga tidak selalu bergantung kepada peluang yang diciptakan orang lain. Program ini sekaligus melatih sejak dini mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja sendiri sehingga dapat membantu program pemerintah guna mengurangi pengangguran yang semakin meningkat.

Kata Kunci: entrepreneur, instalasi listrik, elektronika, komputer, mesin pendingin

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi tenaga di bidang teknik elektronika tampaknya makin banyak diperlukan karena hampir di setiap aktivitas kehidupan, keperluan akan listrik, barang-barang elektronik, komputer serta mesin pendingin bukan lagi merupakan barang mewah yang dulu dikategorikan kebutuhan tersier namun dewasa ini barang-barang tersebut sudah menjadi kebutuhan sekunder karena sangat menunjang dan sangat dibutuhkan dalam banyak hal pada sisi kehidupan manusia. Melihat pesatnya perkembangan teknologi kebutuhan energi listrik dapat dikategorikan sebagai kebutuhan primer. Beban rumah tangga, merupakan konsumen listrik terbesar di kota Singaraja. Di samping itu Singaraja adalah kota yang dianggap bertemperatur lingkungan yang panas, maka kebutuhan akan mesin pendingin sangat besar, baik berupa AC (*Air Conditioner*) atau *freezer*. Namun tidak kalah pentingnya, komputer juga sudah menjadi kebutuhan sekunder karena sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas manusia.

Untuk menangani segala permasalahan di bidang listrik dan elektronika, tenaga profesional di bidang listrik terutama instalasi rumah tinggal, komputer, elektronika dan mesin pendingin mutlak diperlukan keberadaannya. Kondisi ini menuntut penyediaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menangani masalah yang berhubungan dengan kelistrikan di atas.

Sementara itu sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika belum memiliki kemampuan yang memadai sebagai tenaga profesional apalagi sebagai wirausahawan yang handal, karena materi kuliah yang diberikan di bangku kuliah belum mampu menyentuh secara menyeluruh terkait profesionalitas dan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Untuk itu mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika perlu diberi kesempatan untuk melakukan *entrepreneur* guna menjawab tantangan yang telah dipaparkan diatas.

Dalam entrepreneur ini, dilaksanakan oleh tim yang dibentuk oleh Jurusan D3 Teknik Elektronika, dimana semua dosen Jurusan Teknik Elektronika sebagai dosen pembimbing dengan nara sumber dari praktisi yang ditunjuk oleh pengusaha/industri mitra.

Permasalahan

Bagaimana program percepatan pendidikan/ entrepreneur di bidang listrik, elektronika, komputer, dan mesin pendingin yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa jurusan Teknik Elektronika ?

tujuan

Program ini bertujuan untuk melengkapi kurangnya pemahaman yang diperoleh melalui pembelajaran di kelas terutama terkait dengan kecenderungan perolehan solusi terbaik dari variasi permasalahan yang terjadi di lapangan.

Secara eksplisit tujuan kegiatan ini dapat dicantumkan sebagai berikut :

- Menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional melalui pengalaman praktek pada situasi dan kondisi nyata
- Memberikan pengalaman kerja profesional di dunia usaha dan industri.
- Mampu menemukendalikan permasalahan kerja yang dihadapi di dunia usaha dan industri serta mampu memberikan alternatif solusi atau saran-saran secara nyata.
- Menunjukkan hasil yang nyata penerapan keterampilan profesional yang dimiliki mahasiswa dalam dunia usaha dan industri.
- Mempersiapkan sikap percaya diri lebih dini untuk memasuki dunia usaha dan pengembangan karier di kemudian hari, meningkatkan kecepatan/etos kerja serta sikap berwirausaha

Pembahasan

Untuk dapat berjiwa wirausaha tidak lepas dari orang-orang yang secara tidak langsung memiliki jiwa wirausaha tersebut. Wirausaha atau wiraswasta dalam bahasa Indonesia adalah padanan dari bahasa Prancis yaitu entrepreneur, yang sudah dikenal sejak abad 17 (Riyanti, 2003). Wirausaha dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua kata, yaitu: wira yang berarti gagah, berani, perkasa, serta kata usaha yang berarti upaya menuju suatu tujuan. Jadi wirausaha berarti orang yang dengan gagah berani dalam berupaya menuju suatu tujuan.

Seorang yang bergerak di bidang wirausaha harus memiliki sikap dan mental kewirausahaan. Sikap dan mental ini selalu berusaha untuk meningkatkan karyanya dalam arti berusaha meningkatkan hasil penghasilan sebagai proses menciptakan suatu peluang usaha menggunakan waktu, modal, jasa, dan resiko (Tedjakusuma, 2004). Dengan demikian seorang wirausaha adalah seseorang yang aktif berusaha, kreatif dalam menciptakan peluang, serta berani mengambil resiko atas waktu, modal, dan jasa dalam mencapai tujuan yaitu keberhasilan di dunia usaha.

Sebelum melaksanakan kegiatan *entrepreneur*, berbagai bentuk program kegiatan dapat dilaksanakan dalam usaha mencapai tujuan, seperti :

- Mempersiapkan bentuk kerjasama antara lembaga dengan dunia usaha dalam bentuk piagam M.O.U (*Memorandum of Understanding*), dalam kaitannya dengan persiapan magang bagi mahasiswa.
- Memberikan pembekalan tentang informasi program Entrepreneur kepada calon peserta yang diikuti dengan pendaftaran nama-nama peserta melalui pertemuan tutor-mahasiswa secara terjadwal dalam pertemuan rutin dilanjutkan dengan diskusi.

Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika peserta kegiatan entrepreneur meliputi pengetahuan dasar tentang instalasi listrik, elektronika, komputer dan mesin pendingin, baik berupa teori maupun pengetahuan praktis. Pembekalan teori dasar instalasi listrik diberikan oleh dosen Jurusan Teknik Elektronika sedangkan pembekalan pengetahuan praktis diberikan oleh pakar/praktisi.

Pelaksanaan kegiatan entrepreneur dilaksanakan selama 1 (satu) bulan oleh mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika di 17 (tujuh belas) lokasi wilayah Singaraja. Kegiatan entrepreneur diikuti 38 orang mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika, yang dibagi menjadi 4 (empat) bidang kegiatan, yakni: Instalasi listrik, elektronika, komputer dan mesin pendingin. Pada setiap bidang memiliki sasaran kegiatan tersendiri yang bersesuaian dengan kemampuan teknis di lapangan. Selama

melaksanakan kegiatan entrepreneur ini setiap kelompok dibimbing oleh seorang dosen dan instruktur/teknisi tempat pelaksanaan kegiatan entrepreneur.

Adapun sasaran materi kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap bidang tersebut dapat disusun sebagai berikut :

- a. Bidang Kelistrikan
 - Pekerjaan Pemasangan Instalasi dan Peralatan Listrik Rumah Tinggal
 - Pekerjaan Pemasangan Jaringan Listrik Tegangan Rendah dan Menengah
- b. Bidang Elektronika
 - Pekerjaan Reparasi Audio Video
 - Pekerjaan Pemasangan Parabola dan Cable TV
- c. Bidang Komputer
 - Pekerjaan Instalasi Software Komputer
 - Pekerjaan Reparasi Hardware Komputer
 - Pekerjaan Pemasangan Instalasi Jaringan Komputer
- d. Bidang Mesin Pendingin
 - Pekerjaan Reparasi dan Perawatan Kulkas
 - Pekerjaan Pemasangan, Perawatan dan Reparasi AC

Hasil kegiatan entrepreneur yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika berupa laporan kegiatan yang dilakukan selama magang di dunia usaha dan dunia industri tempat pelaksanaan kegiatan entrepreneur. Laporan kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa tersebut diuji oleh masing-masing dosen pembimbing dengan format penilaian.

Kendala yang dihadapi oleh semua peserta kegiatan entrepreneur hampir sama, semua mahasiswa menyatakan melalui laporan maupun secara formal bahwa waktu untuk pelaksanaan kegiatan entrepreneur terlalu singkat (satu bulan), karena menurut mereka waktu satu bulan itu belum cukup bagi mereka untuk bisa memahami tentang pekerjaan instalasi listrik,elektronika, komputer dan mesin pendingin.

KESIMPULAN

- a. Kegiatan entrepreneur harus dilaksanakan, karena terdapat berbagai manfaat timbal balik yang dapat dipetik dari penyelenggaraan program entrepreneur, terutama bagi pihak-pihak yang terkait, seperti peserta, dunia usaha tempat magang serta lembaga penyelenggara.
- b. Peserta Kegiatan
 - Memperoleh pengetahuan tambahan yang terkait dengan bidang Instalasi Listrik, Elektronika, Komputer dan Mesin Pendingin.
 - Memperoleh pengalaman serta keterampilan baru selain bidang pendidikan yang selama ini ditekuni
 - Menambah kepercayaan diri, terutama dalam mencari bahkan dalam mencoba menciptakan peluang kerja baru setelah menamatkan program perkuliahan di kampus
 - Memiliki jiwa kewirausahaan (kemandirian usaha) dalam bidang yang ditekuni sehingga tidak selalu bergantung kepada peluang yang diciptakan orang lain.
- c. Dunia Usaha Tempat Magang
 - Membantu masyarakat dalam senantiasa mencari peluang baru untuk berusaha di bidang Instalasi Listrik, Elektronika, Komputer dan Mesin Pendingin
 - Memiliki kesempatan untuk mengenal serta mencari calon wirausahawan potensial yang berasal dari lingkungan masyarakat
 - Turut berperan serta dalam melaksanakan misi pendidikan kepada masyarakat
- d. Lembaga Penyelenggara (UNDIKSHA)
 - Turut memainkan peran dalam menjalankan misi perluasan mandat, khususnya pengembangan pengetahuan di luar bidang kependidikan (pokok)

-
- Memberikan rasa kebanggaan tersendiri bahwa lembaga Undiksha masih mampu menjalankan perannya terutama dalam mendorong mahasiswa mengembangkan jiwa wirausaha.

6. PUSTAKA

Anonim, 2006, Data dan Informasi 2007, Depdiknas Undiksha

Riyanti, B.P.D., 2003, Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian, Grasindo, Jakarta

Tedjakusuma, A., 2004, Kewirausahaan, Armico, Bandung.

Tim, 2009, Pedoman Studi Universitas Pendidikan Ganesha; Program Sarjana dan Diploma.

Tim, 2007, Rencana Strategis Fakultas Teknik dan Kejuruan, Undiksha